

BAB IV

BATASAN DAN ANGGAPAN

4.1 Batasan

Batasan dimaksudkan untuk membatasi lingkup bahasan yang terlalu luas, agar fokus pada batas – batas tertentu yang dianggap perlu :

1. Perencanaan Mall dengan konsep *City Walk* di Yogyakarta ditekankan dengan disiplin ilmu arsitektur.
2. Fungsi utama yang dilakukan di mall dengan konsep *city walk* di Yogyakarta adalah sebagai wadah yang menyediakan tempat untuk melepas kepenatan dengan menyediakan fasilitas hiburan dan komersial.
3. Fasilitas pada mall dengan konsep *city walk* di Yogyakarta berupa restoran, cafe, foodcourt, cineplex dan games center sebagai aktifitas yang bersifat hiburan.
4. Retail – retail pada mall dengan konsep *city walk* di Yogyakarta penjualannya tidak dispesifikasikan pada salah satu produk saja, namun didominasi oleh retail – retail makanan sebagai salah satu karakteristik sebuah *city walk*.
5. Jangka waktu perencanaan dan perancangan mall dengan konsep *city walk* di Yogyakarta di proyeksikan hingga 10 tahun mendatang dari tahun 2015.
6. Perancangan fisik bangunan secara detail dibatasi hanya pada bangunan dan lingkungan mall dengan konsep *city walk* di Yogyakarta.
7. Penentuan lokasi dan tapak mengacu pada peraturan daerah kota Yogyakarta.
8. Titik berat perencanaan dan perancangan adalah pada masalah – masalah arsitektural, dengan demikian permasalahan dibidang ekonomi, politik, dan di bidang lain di luar bidang arsitektur tidak akan dibahas.
9. Melakukan Perencanaan dan Perancangan Mall dengan konsep *city walk* di Yogyakarta dengan penekanan desain *green architecture*.
10. Perencanaan dan Perancangan *Mall* dengan konsep *City Walk* di Yogyakarta di peruntukkan bagi kalangan umum dengan berbagai usia.

4.2 Anggapan

Anggapan adalah segala hal yang berhubungan dengan teknis bangunan yang harus dikerjakan, namun tidak mampu dipenuhi secara keseluruhan karena terbatasnya waktu, ilmu, teknologi, dan biaya, sehingga dianggap sudah memenuhi persyaratan.

1. *Mall* dengan konsep *City Walk* di Yogyakarta terdiri dari beberapa bangunan yang terintegrasi menjadi satu.
2. Masalah status tanah, lokasi dan tapak serta penyediaan dana dianggap dapat diatasi.
3. Bangunan yang sudah direncanakan di luar tapak dianggap ada dan tidak diadakan perubahan.
4. Diatas tapak dianggap tidak ada bangunan.
5. Situasi, kondisi dan daya dukung tanah kawasan yang digunakan termasuk jaringan utilitas kota, serta sarana infrastruktur yang lain, dianggap siap untuk mengantisipasi berdirinya bangunan mall dengan konsep *city walk* di Yogyakarta.
6. Tapak terpilih merupakan tapak yang dianggap sesuai dengan kriteria tapak untuk *Mall* dengan konsep *city walk* di Yogyakarta.

7. Semua peraturan bangunan setempat dianggap tetap berlaku
8. Teknologi, peralatan, dan material dianggap tersedia dan memungkinkan pelaksanaannya.